



PP-ISSN: 2987-2146, E-ISSN: 2987-7040

Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan:

JURANTAS, Vol. 3, No. 2, Juli - Oktober 25 (64-72)

©2023 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian

Putra Bangsa (LAP4B) Tangerang Selatan

Mengintegrasikan AI Dalam Kurikulum: Pelatihan Untuk Tenaga Pengajar Dalam Mengembangkan Pembelajaran Yang Efektif

Sefrimel Angriani Zn¹, Sintia Nursafitri², Bagus Kharismawan³, Prima Andriani⁴, Kusworo⁵, Ivan Putranto⁶

Fakultas Ekonomi dan Bisnis^{1,2,3,4,5,6}, Universitas Negeri Jakarta^{1,2,3,4,5,6}

Email: sefrimelangrianizn@unj.ac.id¹

Received 28 Agustus 2025 | Revised 14 September 2025 | Accepted 15 September 2025

*Korespondensi Penulis

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, AI, Transformasi Digital, Kurikulum, Pembelajaran.

Abstrak, Perkembangan teknologi yang pesat menuntut guru untuk beradaptasi agar tetap relevan dengan kebutuhan pendidikan abad 21. Peningkatan keterampilan dalam pengembangan kurikulum yang responsif dan efisien perlu dilakukan secara berkelanjutan agar selaras dengan kemajuan teknologi. Kegiatan pelatihan di SMK Nurul Anwar (SMK L’Pina) ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengintegrasikan Artificial Intelligence (AI) ke dalam kurikulum sekolah. Melalui pemanfaatan AI, kurikulum dapat disusun lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik, membantu meningkatkan pemahaman, serta memperkuat retensi materi pembelajaran. Selain itu, penerapan AI dalam pengembangan kurikulum memungkinkan guru menghemat waktu dalam perencanaan pembelajaran, sehingga dapat fokus pada penguatan interaksi dan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan praktis guru dalam menggunakan aplikasi AI, seperti ChatGPT untuk penyusunan materi ajar dan Canva AI untuk pembuatan media pembelajaran visual. Sebanyak 85% guru menyatakan pelatihan ini sangat bermanfaat dan langsung dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini berdampak nyata pada peningkatan kepercayaan diri guru dalam memanfaatkan teknologi, lahirnya perangkat ajar berbasis AI yang lebih adaptif, serta terciptanya pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi peserta didik.

Keywords: Community Service, Artificial Intelligence, Digital Transformation, Curriculum, Learning.

Abstract: The rapid advancement of technology requires teachers to adapt in order to remain relevant to the needs of 21st-century education. Continuous improvement in developing responsive and efficient curricula is necessary to align with technological progress. This training program at SMK Nurul Anwar (SMK L’Pina) aimed to enhance teachers’ abilities to integrate Artificial Intelligence (AI) into the school curriculum. By utilizing AI, curricula can be designed to better meet students’ needs, improve comprehension, and strengthen learning retention. Furthermore, the application of AI in curriculum development allows teachers to save time in lesson planning, enabling them to focus more on strengthening interaction and fostering innovation in the teaching and learning process. The results of the program indicated an increase in teachers’ understanding and practical skills in using AI applications, such as ChatGPT for developing learning materials and Canva AI for creating visual teaching media. Approximately 85% of teachers stated that the training was highly beneficial and could be directly implemented in the classroom. The program had a tangible impact by enhancing teachers’ confidence in utilizing technology, producing AI-based teaching materials that are more adaptive, and creating more interactive and engaging learning experiences for students.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang berlangsung pesat saat ini membawa dampak nyata pada berbagai bidang, termasuk sektor pendidikan. Transformasi digital dalam pendidikan menjadi sebuah kebutuhan yang tidak dapat dihindari untuk menjawab tantangan abad ke-21, khususnya dalam membekali peserta didik dengan keterampilan yang relevan dan sesuai dengan perkembangan zaman. Artificial Intelligence (AI) merupakan salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran, terutama dalam penyusunan kurikulum yang adaptif, pengembangan materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang lebih efisien.

Di tingkat sekolah menengah kejuruan, pemanfaatan AI dalam pengembangan kurikulum belum banyak dilakukan secara optimal. Kondisi ini juga terlihat pada SMK Nurul Anwar (SMK L'Pina) sebagai mitra kegiatan pengabdian ini. Hasil diskusi dan pengamatan lapangan menunjukkan bahwa meskipun sekolah telah memiliki akses terhadap teknologi pendukung, integrasi teknologi dalam proses pengembangan kurikulum masih terbatas. Guru umumnya masih menggunakan pendekatan konvensional dalam menyusun materi ajar dan perangkat kurikulum, sehingga kurikulum yang dihasilkan belum sepenuhnya selaras dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik yang semakin dinamis. Pada sisi lain, para guru memiliki keinginan kuat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengikuti perkembangan teknologi, namun keterbatasan pemahaman terkait pemanfaatan AI menjadi salah satu kendala yang dihadapi. Ketidaktahuan mengenai cara mengintegrasikan AI ke dalam proses pengembangan kurikulum serta keterbatasan pengalaman menggunakan aplikasi berbasis AI dalam mendukung pembelajaran menjadi hambatan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Beberapa penelitian dan kegiatan pengabdian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital, khususnya Artificial Intelligence (AI), dalam pendidikan masih relatif minim dan belum optimal. Zawacki-Richter et al. (2019) dalam kajian sistematisnya menyebutkan bahwa penelitian tentang aplikasi AI di pendidikan tinggi masih terbatas pada aspek teknis, sementara pemanfaatannya dalam pengembangan kurikulum jarang dibahas. Di Indonesia, Yuniarti dan Saputri (2023) melaporkan bahwa pelatihan berbasis digital, seperti penggunaan Canva untuk media pembelajaran, mampu meningkatkan literasi digital guru, namun belum banyak menyentuh aspek integrasi AI dalam kurikulum. Sementara itu, Amir dan Kurniawati (2021) menunjukkan bahwa pelatihan media pembelajaran digital bagi guru sekolah dasar dapat meningkatkan keterampilan mereka, tetapi kebutuhan pengembangan lebih lanjut untuk pemanfaatan AI masih terbuka lebar. Minimnya hasil penelitian dan pengabdian terkait pemanfaatan AI dalam pengembangan kurikulum ini menjadi dasar penting bagi pelaksanaan kegiatan. Review literatur yang ada menegaskan perlunya program pelatihan yang berfokus pada integrasi AI, agar guru tidak hanya terbantu dalam menyusun materi ajar, tetapi juga mampu menghasilkan kurikulum yang adaptif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan sebuah program pelatihan dan pendampingan yang dapat membantu guru dalam memahami dan mempraktikkan penggunaan AI dalam pengembangan kurikulum di sekolah. Kegiatan pelatihan yang dirancang dalam pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai konsep dasar dan implementasi AI dalam pendidikan, serta keterampilan praktis dalam penggunaan aplikasi AI seperti ChatGPT untuk membantu penyusunan materi ajar dan Canva AI untuk pembuatan media pembelajaran visual yang relevan dengan kurikulum. Melalui kegiatan ini, diharapkan para guru di SMK Nurul Anwar dapat memperoleh keterampilan dalam memanfaatkan teknologi AI sebagai bagian dari upaya mengembangkan kurikulum yang lebih adaptif dan kontekstual. Dengan demikian, proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan lebih interaktif dan efektif, serta dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses belajar. Kegiatan ini juga merupakan bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam mendukung upaya transformasi digital pada satuan pendidikan serta mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) poin 4 tentang Pendidikan Berkualitas.

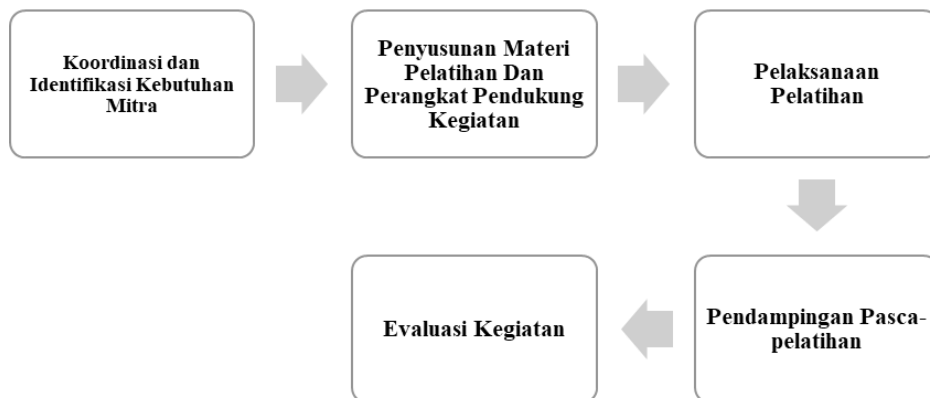
Guru memiliki peran strategis dalam mendukung transformasi pendidikan berbasis teknologi, namun pada praktiknya masih terdapat keterbatasan dalam pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk pengembangan kurikulum di SMK Nurul Anwar (SMK L'Pina). Mayoritas guru belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep serta penerapan AI dalam pendidikan, sehingga proses penyusunan kurikulum masih dilakukan secara manual dengan pendekatan konvensional. Kondisi ini menyebabkan kurikulum dan materi ajar yang disusun belum sepenuhnya responsif terhadap perkembangan teknologi maupun kebutuhan peserta didik di era digital. Selain itu, guru juga belum memiliki keterampilan praktis dalam menggunakan aplikasi berbasis AI seperti ChatGPT untuk membantu penyusunan materi ajar serta Canva AI dalam pembuatan media pembelajaran visual yang mendukung proses belajar mengajar.

Di samping keterbatasan pemahaman dan keterampilan, guru juga menghadapi kendala dalam bentuk

keterbatasan waktu akibat beban administrasi serta tanggung jawab mengajar, sehingga kesempatan untuk mengeksplorasi teknologi secara mandiri menjadi sangat terbatas. Ketiadaan pendampingan dalam pemanfaatan AI pada pengembangan kurikulum semakin memperkuat hambatan bagi guru untuk mengintegrasikan teknologi ini secara optimal. Selain itu, guru memerlukan contoh praktik baik penerapan AI dalam pengembangan kurikulum sebagai acuan agar dapat diadaptasikan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan kebutuhan peserta didik. Permasalahan ini menunjukkan perlunya kegiatan pendampingan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan AI pada pengembangan kurikulum, sehingga dapat mendukung terwujudnya pembelajaran yang lebih efektif, adaptif, dan kontekstual di lingkungan sekolah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memperkuat kapasitas guru di SMK Nurul Anwar (SMK L'Pina) dalam mengimplementasikan teknologi Artificial Intelligence (AI) pada proses pengembangan kurikulum di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan ini, diharapkan para guru memperoleh pemahaman mengenai konsep dan pemanfaatan AI sebagai pendukung dalam penyusunan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan peserta didik serta relevan dengan tuntutan era digital. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk membekali guru dengan keterampilan praktis dalam penggunaan aplikasi AI, seperti ChatGPT untuk membantu penyusunan materi ajar, serta Canva AI untuk pengembangan media visual pendukung pembelajaran. Melalui pelatihan dan pendampingan yang diberikan, guru diharapkan mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam perencanaan dan pengembangan kurikulum sehingga dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan adaptif di sekolah.

Dalam rangka mengatasi keterbatasan pemahaman dan keterampilan guru dalam penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam pengembangan kurikulum, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disusun melalui tahapan pelatihan yang sistematis. Pendekatan ini bertujuan agar para guru dapat mempelajari konsep serta praktik penerapan AI secara bertahap, sehingga mereka memiliki kemampuan untuk mengaplikasikannya secara efektif dalam proses penyusunan kurikulum di sekolah. Alur kerja yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi SMK L'PINA seperti ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1. Alur Pelatihan Pengintegrasian AI dalam Kurikulum

Berdasarkan alur yang ditampilkan pada Gambar 1, terdapat beberapa tahapan sistematis yang dijalankan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan pengintegrasian Artificial Intelligence (AI) dalam kurikulum di SMK Nurul Anwar. Tahapan pertama adalah koordinasi dan identifikasi kebutuhan mitra, yang dilakukan melalui komunikasi intensif dengan pihak sekolah untuk menggali informasi terkait kondisi aktual, kesiapan, serta kendala yang dihadapi guru dalam pemanfaatan teknologi, khususnya dalam penyusunan kurikulum. Tahap ini penting sebagai dasar penyusunan materi pelatihan yang kontekstual dan relevan dengan kebutuhan mitra.

Tahapan berikutnya adalah penyusunan materi pelatihan dan perangkat pendukung kegiatan. Pada tahap ini, tim pengabdian menyusun materi yang mencakup pengenalan konsep dasar AI dalam pendidikan, pemanfaatan aplikasi berbasis AI seperti ChatGPT untuk penyusunan materi ajar, serta penggunaan Canva AI dalam pengembangan media visual yang mendukung kurikulum. Setelah materi siap, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pelatihan, yang dilaksanakan dengan pemaparan materi dan praktik langsung agar peserta memperoleh pengalaman nyata dalam pemanfaatan AI pada proses pengembangan kurikulum. Setelah pelaksanaan pelatihan, dilakukan pendampingan pascapelatihan untuk membantu guru mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh ke dalam penyusunan kurikulum

di sekolah. Pendampingan ini bertujuan untuk mengatasi kendala teknis dan memastikan bahwa guru memiliki kepercayaan diri dalam memanfaatkan AI secara mandiri. Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan, yang dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta, efektivitas kegiatan, serta mendapatkan umpan balik untuk perbaikan program ke depan. Melalui tahapan yang terstruktur ini, diharapkan pelaksanaan kegiatan dapat memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kompetensi guru dalam mengintegrasikan AI ke dalam pengembangan kurikulum sehingga mendukung terciptanya pembelajaran yang adaptif dan inovatif.

Pengembangan kurikulum menjadi kunci dalam menjawab tantangan pendidikan abad ke-21, dimana peserta didik perlu dibekali keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi (UNESCO, 2021). Transformasi digital dalam pendidikan menuntut adanya integrasi teknologi, khususnya Artificial Intelligence (AI), untuk membantu penyusunan kurikulum yang kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Holmes et al., 2022; Rachmadtullah et al., 2020). Menurut teori konstruktivisme, peserta didik akan membangun pemahaman melalui interaksi aktif dengan materi pembelajaran yang relevan dengan pengalaman mereka (Vygotsky, 1978).

Dalam konteks pendidikan berbasis teknologi, pemanfaatan AI memungkinkan guru menyusun materi ajar yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik serta membantu menganalisis hasil belajar secara real-time untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Luckin et al., 2022). Holmes et al. (2022) dalam studi terbarunya menjelaskan bahwa penggunaan AI dalam pendidikan memberikan peluang bagi guru untuk merancang pembelajaran yang lebih personalisasi dan mendukung asesmen formatif secara efektif.

Di Indonesia, penerapan teknologi dalam kurikulum telah diarahkan melalui kebijakan Merdeka Belajar, yang memberikan ruang bagi guru untuk berinovasi dalam pembelajaran (Kemendikbudristek, 2022). Penelitian oleh Sari et al. (2023) menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam pengembangan kurikulum dapat membantu guru dalam merancang materi ajar yang variatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan teori dan temuan empiris tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk membantu guru memahami konsep dasar dan penerapan AI dalam pengembangan kurikulum. Melalui pelatihan dan pendampingan, guru dibekali keterampilan praktis untuk memanfaatkan aplikasi berbasis AI seperti ChatGPT dalam penyusunan materi ajar dan Canva AI untuk mendukung pembuatan media visual yang relevan dengan kurikulum. Dengan demikian, diharapkan guru dapat merancang kurikulum yang adaptif, inovatif, dan selaras dengan perkembangan teknologi, serta mendukung tercapainya pembelajaran yang bermakna di sekolah.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMK Nurul Anwar (SMK L'PINA), yang berlokasi di Kecamatan Jatinegara Kaum, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 35 orang guru yang menjadi mitra aktif dalam pelaksanaan kegiatan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah participatory action, yang melibatkan guru secara aktif dalam diskusi, praktik, dan pendampingan agar hasil kegiatan dapat diimplementasikan secara berkelanjutan dalam pengembangan kurikulum berbasis teknologi di sekolah.

Tahap 1: Koordinasi dan Identifikasi Kebutuhan Mitra

Langkah yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

1. Melakukan pertemuan koordinasi dengan kepala sekolah dan perwakilan guru untuk menjelaskan rencana kegiatan, tujuan, serta manfaat pelatihan;
2. Mengidentifikasi kebutuhan guru terkait pemahaman dan keterampilan penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam pengembangan kurikulum;
3. Mengobservasi kondisi infrastruktur teknologi yang tersedia di sekolah untuk mendukung pelaksanaan pelatihan.

Tahap 2: Penyusunan Materi Pelatihan

Pada tahap ini, kegiatan meliputi:

1. Merancang materi pengenalan konsep dasar AI dalam pendidikan dan penerapannya dalam pengembangan kurikulum;
2. Menyiapkan panduan praktik penggunaan aplikasi AI, seperti ChatGPT untuk membantu penyusunan materi ajar dan Canva AI untuk pembuatan media visual pendukung pembelajaran;
- (3) Menyiapkan simulasi praktik dan studi kasus penggunaan AI dalam penyusunan perangkat ajar.

Tahap 3: Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara luring dengan metode pemaparan dan praktik langsung, dengan langkah sebagai berikut:

1. Menyampaikan materi pengantar mengenai peran dan potensi AI dalam pendidikan dan pengembangan kurikulum;
2. Melaksanakan praktik penggunaan ChatGPT untuk menyusun materi ajar dan soal evaluasi berbasis AI;
3. Melaksanakan praktik penggunaan Canva AI dalam mendesain media visual untuk mendukung materi kurikulum;
4. Melakukan diskusi dan tanya jawab mengenai kendala teknis yang dihadapi peserta saat praktik.

Tahap 4: Pendampingan Implementasi

Langkah pada tahap ini meliputi:

1. Memberikan sesi konsultasi secara daring/luring bagi guru yang mulai menerapkan AI dalam penyusunan kurikulum;
2. Membantu guru dalam memecahkan permasalahan teknis penggunaan aplikasi AI yang ditemukan selama proses implementasi;
3. Memantau progres penerapan AI dalam penyusunan perangkat ajar di sekolah.

Tahap 5: Evaluasi Kegiatan

Langkah yang dilakukan pada tahap evaluasi adalah:

1. Mengumpulkan umpan balik dari peserta terkait pemahaman dan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan;
2. Menilai relevansi dan kebermanfaatan materi pelatihan bagi guru dalam pengembangan kurikulum;
3. Mengidentifikasi tantangan implementasi AI dalam penyusunan kurikulum sebagai bahan penyempurnaan kegiatan ke depan;
4. Menyusun laporan hasil kegiatan sebagai dokumentasi pelaksanaan pengabdian.

Metode ini dirancang agar pelatihan dapat memberikan pengalaman nyata bagi guru dalam penggunaan AI untuk mendukung penyusunan kurikulum yang lebih adaptif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik, serta mendukung terciptanya pembelajaran yang berkualitas di SMK Nurul Anwar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pelatihan integrasi Artificial Intelligence (AI) dalam pengembangan kurikulum di SMK Nurul Anwar (SMK L'PINA) telah dilaksanakan dengan baik sesuai rencana. Pelatihan ini diikuti oleh 35 guru dari berbagai mata pelajaran, dengan tingkat kehadiran dan partisipasi yang baik selama pelaksanaan. Guru mengikuti kegiatan dengan antusias, terutama pada sesi praktik penggunaan ChatGPT untuk penyusunan materi ajar dan Canva AI untuk pembuatan media visual pendukung pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pelatihan, guru memperoleh pemahaman mengenai konsep dasar AI dalam pendidikan dan potensi pemanfaatannya untuk mendukung pengembangan kurikulum yang adaptif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Peserta diberi kesempatan untuk mencoba langsung penggunaan aplikasi AI dalam menyusun materi ajar dan mendesain media pembelajaran, sehingga dapat memahami penerapan teknologi ini dalam konteks pembelajaran sehari-hari. Pendampingan pascapelatihan membantu guru untuk mengatasi kendala teknis yang dihadapi saat mencoba mengimplementasikan AI dalam proses perencanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pelatihan ini memperoleh respons positif dari para peserta, yang terekam melalui testimoni video yang disampaikan oleh beberapa guru setelah mengikuti kegiatan. Salah satu guru menyampaikan bahwa pelatihan ini sangat membantu dalam memberikan pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi berbasis AI untuk menyusun materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta mempermudah dalam perencanaan pembelajaran yang lebih terstruktur. Guru lain menyatakan bahwa penggunaan Canva AI dalam mendesain media pembelajaran visual dapat meningkatkan daya tarik materi yang disampaikan kepada siswa sehingga lebih mudah dipahami dan diminati.

Testimoni ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga memberikan pengalaman praktis bagi guru dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pengembangan kurikulum. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Holmes et al. (2022) yang menyatakan bahwa pemanfaatan AI dalam pendidikan mendukung personalisasi pembelajaran dan membantu guru dalam penyusunan materi ajar yang relevan dengan kemampuan peserta didik. Selain itu, sesuai dengan kebijakan Merdeka Belajar yang mendorong guru untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran, penggunaan AI dalam

pengembangan kurikulum dapat menjadi salah satu strategi untuk mendukung pembelajaran yang adaptif dan kontekstual (Kemendikbudristek, 2022).

Pelaksanaan kegiatan ini juga menjadi bagian dari upaya untuk mendukung tercapainya target Sustainable Development Goals (SDGs) poin 4 mengenai pendidikan berkualitas, dengan membantu guru dalam memanfaatkan teknologi secara optimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Secara keseluruhan, pelatihan integrasi AI dalam pengembangan kurikulum ini membantu guru untuk lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi dalam perencanaan pembelajaran, meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun materi ajar yang adaptif, serta mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan bagi peserta didik.

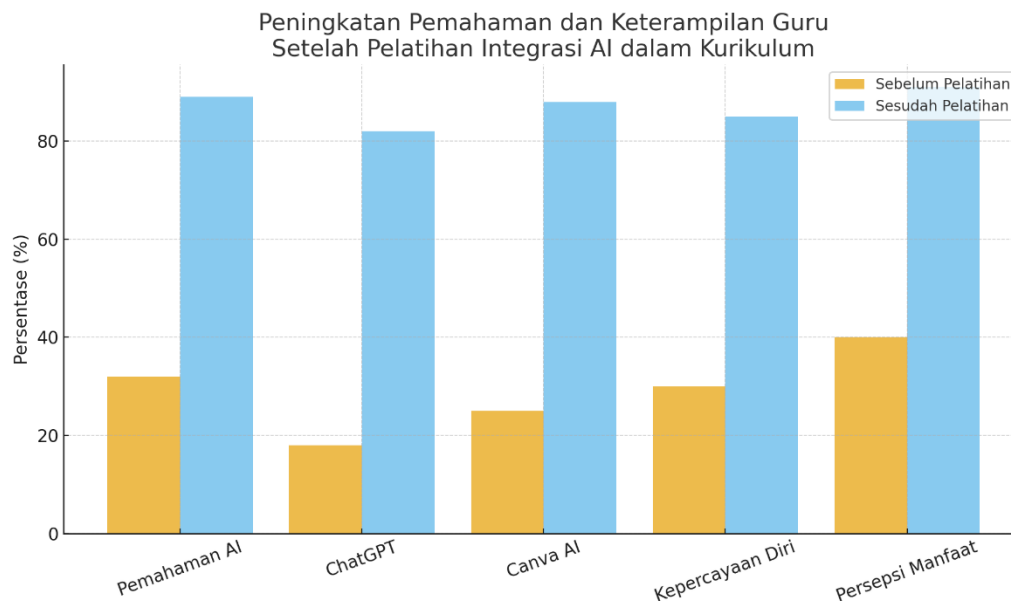
Untuk menilai dampak pelatihan, tim pengabdian menyebarkan angket evaluasi sederhana kepada 35 guru peserta. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Dampak Kegiatan Pelatihan Integrasi AI dalam Kurikulum

Aspek yang Dinilai	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan	Peningkatan
Pemahaman konsep dasar AI dalam pendidikan	32%	89%	+57%
Keterampilan praktis menggunakan ChatGPT	18%	82%	+64%
Keterampilan menggunakan Canva AI	25%	88%	+63%
Kepercayaan diri dalam mengintegrasikan AI	30%	85%	+55%
Persepsi manfaat pelatihan terhadap kurikulum	40%	91%	+51%

Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman dan keterampilan guru setelah mengikuti pelatihan. Sebagian besar guru (85%) menyatakan pelatihan ini bermanfaat dan dapat langsung diterapkan dalam penyusunan perangkat ajar. Guru juga melaporkan peningkatan motivasi dalam mencoba inovasi pembelajaran berbasis AI. Dampak nyata kegiatan terlihat pada lahirnya rancangan perangkat ajar berbasis AI yang lebih adaptif dan penggunaan media pembelajaran visual yang lebih menarik, sehingga pembelajaran di kelas menjadi lebih interaktif.

Hasil kuantitatif dari evaluasi pelatihan ditunjukkan pada Tabel 1, yang memperlihatkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan AI untuk pengembangan kurikulum. Untuk memberikan gambaran visual yang lebih jelas, data pada tabel tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk diagram batang sebagaimana terlihat pada Gambar 3. Diagram ini menunjukkan perbedaan yang cukup mencolok antara kondisi sebelum dan sesudah pelatihan, di mana seluruh aspek yang dinilai mengalami peningkatan persentase yang konsisten.



Gambar 2. Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Guru Setelah Pelatihan Integrasi AI dalam Kurikulum

Gambar grafik memperlihatkan hasil perbandingan kondisi sebelum dan sesudah pelatihan terkait pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan AI untuk pengembangan kurikulum. Terlihat bahwa seluruh aspek yang diukur mengalami peningkatan signifikan. Pemahaman guru terhadap konsep dasar AI dalam pendidikan meningkat dari 32% menjadi 89%, keterampilan penggunaan ChatGPT dari 18% menjadi 82%, serta kemampuan menggunakan Canva AI dari 25% menjadi 88%. Selain itu, tingkat kepercayaan diri guru dalam mengintegrasikan AI pada perencanaan pembelajaran juga naik dari 30% menjadi 85%. Persepsi manfaat pelatihan terhadap kurikulum turut mengalami peningkatan dari 40% menjadi 91%. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya memberikan pemahaman konseptual, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan, sekaligus mendorong guru lebih percaya diri dalam melakukan inovasi pembelajaran berbasis AI.

Adapun dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat seperti ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3. Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat

SIMPULAN

Kesimpulan

Kegiatan Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan integrasi Artificial Intelligence (AI) dalam pengembangan kurikulum di SMK Nurul Anwar (SMK L'PINA) telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan AI, khususnya melalui penggunaan aplikasi ChatGPT dan Canva AI, untuk membantu penyusunan materi ajar dan pembuatan media pembelajaran visual yang mendukung proses belajar mengajar di sekolah. Pelatihan ini juga memberikan ruang bagi guru untuk memperoleh pengalaman praktis dalam mengimplementasikan AI secara langsung pada perencanaan pembelajaran yang adaptif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan kepercayaan diri guru dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pengembangan kurikulum di sekolah. Pelatihan ini menjadi langkah konkret dalam mendukung transformasi digital di bidang pendidikan dan berkontribusi pada pencapaian pendidikan berkualitas sesuai dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) poin 4. Dengan adanya pelatihan ini, guru diharapkan mampu mengintegrasikan teknologi secara optimal dalam perencanaan pembelajaran dan terus mengembangkan inovasi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

Saran

Perlu Agar dampak dari kegiatan pengabdian ini dapat berkelanjutan, disarankan kepada pihak sekolah untuk memberikan ruang dan waktu bagi guru dalam mengimplementasikan keterampilan yang telah diperoleh pada kegiatan pelatihan ke dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran di kelas. Selain itu, perlu adanya pendampingan lanjutan secara berkala untuk membantu guru dalam mengatasi kendala teknis yang mungkin dihadapi selama proses implementasi teknologi berbasis AI dalam penyusunan perangkat ajar.

Bagi tim pengabdian, kegiatan serupa dapat diperluas dengan materi lanjutan mengenai pemanfaatan teknologi lainnya dalam pembelajaran untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah, serta melakukan kolaborasi dengan mitra sekolah lain untuk memperluas dampak program pengabdian. Penelitian lebih lanjut juga dapat dilakukan untuk mengukur efektivitas penggunaan AI dalam mendukung pengembangan kurikulum dan ketercapaian tujuan pembelajaran secara lebih terukur pada satuan pendidikan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta atas dukungan pendanaan dan fasilitasi yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: **T/382/UN39.5.FEB/PT/2025** dan Perjanjian Kontrak Nomor: **126/UN39.5.FEB/PT.01.03/2025**.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada SMK Nurul Anwar (SMK L'PINA), Kecamatan Jatinegara Kaum, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, beserta seluruh guru dan tenaga kependidikan yang telah menjadi mitra aktif, berpartisipasi dengan antusias, serta memberikan kontribusi yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan kurikulum yang lebih adaptif dan inovatif di sekolah.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini, yang telah membantu dalam pendampingan teknis dan dokumentasi kegiatan, serta kepada rekan kerja dan mitra kolaborasi yang telah mendukung terlaksananya kegiatan dengan baik. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan kurikulum yang lebih adaptif dan inovatif di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, N., & Kurniawati, D. (2021). Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis digital bagi guru sekolah dasar di Kabupaten Sleman. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta*, 2(1), 35–43. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpmuny/article/view/36944>
- Holmes, W., Porayska-Pomsta, K., Holstein, K., et al. (2022). Artificial intelligence in education: Promises and implications for teaching and learning. *British Journal of Educational Technology*, 53(2), 235–251. <https://doi.org/10.1111/bjet.13111>
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan implementasi Kurikulum Merdeka*. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id>
- Luckin, R., Holmes, W., Griffiths, M., & Forcier, L. B. (2022). *Intelligence unleashed: An argument for AI in education* (Updated ed.). Pearson. <https://www.pearson.com/en-us/insights-and-ideas/articles/2022/07/intelligence-unleashed-ai-in-education.html>
- Rachmadtullah, R., Trapsilasiwi, D., Agung, L., & Pratama, R. (2020). The importance of digital technology in education during the COVID-19 pandemic. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 26(2), 276–283. <https://doi.org/10.21831/jptk.v26i2.33865>
- Sari, A. R., Prasetyo, T. A., & Wijayanti, R. D. (2023). Integrasi teknologi digital dalam pengembangan kurikulum merdeka: Sebuah studi implementasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 25(1), 14–22. <https://doi.org/10.21009/jtp.v25i1.25635>
- UNESCO. (2021). *Artificial intelligence and the futures of learning*. UNESCO. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000377071>
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Yuniarti, E., & Saputri, Y. F. (2023). Penguatan literasi digital melalui pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis Canva bagi guru sekolah menengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 102–110. <https://ejournal.nusantarapublisher.com/index.php/jpkmn/article/view/845>
- Zawacki-Richter, O., Marín, V. I., Bond, M., & Gouverneur, F. (2019). Systematic review of research on artificial intelligence applications in higher education – Where are the educators? *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 16(1), 39. <https://doi.org/10.1186/s41239-019-0171-0>